JURNAL
PENDIDIKAN USIA DINI

Akreditasi Nasional No: 36a / E / KPT / 2016

Pendidikan Usia Dini	Volume 12	Edisi 2	Halaman 201 - 400	Jakarta November 2018	p - ISSN : 1693 - 1602 e - ISSN : 2503 - 0566

JPUD | Jurnal Pendidikan Usia Dini
E-ISSN (Online Media): 2503-0566
P-ISSN (Print Media): 1693-1602

Editorial Team

Editor-in-Chief

Dr. Elindra Yetti, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)[Scopus][Sinta][Google Scholar]

International Editors

Prof. Branislav Pupala (Trnava university)[Scopus][google Scohlar]

Stamatios Papadakis, PhD (University of Crete, Department of Preschool Education) [Scopus][Google Scholar]

Editors

Dr. Sofia Hartati, M.Si (Universitas Negeri Jakarta)[Scopus][Sinta][Google Scholar]

Lara Fridani, M.Psych., Ph. D (Universitas Negeri Jakarta)[Scopus][Sinta][Google Scholar]

Dr. Nurbiana Dhieni, M.Psi (Universitas Negeri Jakarta) [Scopus][Sinta][Google Scholar]

Dr. Dadan Suryana, M.Pd (Universitas Negeri Padang)[Scopus][Sinta][Google Scholar]

Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd (Universitas Pendidikan Indonesia)[Scopus][Sinta][Google Scholar]

Erie Siti Syarah, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)[Scopus][google Scholar]

Syarfina, M.Pd (Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cotkala Langsa Aceh)[sinta][google Scohlar]

Muktia Pramitasari, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)[google Scohlar]

Suharti, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)[google Scohlar]

Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd (IAIN Batusangkar)[Scopus][sinta][google Scholar]

Dr. Reza Rachmadtullah, M.Pd (Universitas PGRI Adi Buana) [Scopus][Sinta][Google Scholar]

Articles

PROFIL KESIAPAN SEKOLAH ANAK MEMASUKI SEKOLAH DASAR

Anayanti Rahmawati, Mareyke Maritje Wagey Tairas, Nur Ainy Fardana Nawangsari 201 - 210

PDF

BAHAN AJAR SAINS ANAK USIA DINI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN NILAI KEISLAMAN

Diana Diana, Anandita Eka Setiadi 211 - 220

PDF

PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA DAN POLA ASUH TERHADAP DISIPLIN ANAK

Edy Edy, Myrnawati CH, Mohamad Syarif Sumantri, Elindra Yetti 221 - 230

PDF

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSERVASI ANAK USIA DINI

(Penelitian dan Pengembangan pada Anak Usia 7-8 Tahun di Wilayah Kota Tangerang Selatan)

Erie Siti Syarah, Elindra Yetti, Lara Fridani 231 - 240

PDF

BERMAIN SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL ANAK

Hendi Suhendraya Muchtar, Alifah Indalika Mulyadi Razak 241 - 250

PDF

PENGEMBANGAN MODEL PENGENALAN AIR UNTUK ANAK USIA DINI

Hernawan Hernawan, Widiastuti Widiastuti, Aprilia Intan Timur, Karisdha Pradityana 251 - 260

PDF

MODEL ALAT BANTU LATIHAN (HAND PADDLE) UNTUK PERENANG USIA DINI

Ika Novitaria Marani, Heru Miftakhudin 261 - 270

PDF

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INDONESIA ANAK UMUR 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA TELEVISI BERGAMBAR

Jauharoti Alfin, Zudan Rosyidi, Husni Abdillah 271 - 280

PDF

PENGEMBANGAN MEDIA SLIDING BOOK UNTUK PENGENALAN SAINS KEHIDUPAN (LIFE SCIENCE) KELAUTAN UNTUK ANAK USIA 6-7 TAHUN

Muktia Pramitasari, Elindra Yetti, Hapidin Hapidin 281 - 290

PDF

PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI AKTIVITAS FISIK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nofi Marlina Siregar 291 - 300

PDF

STIMULASI METODE PERMAINAN KREATIF BERDESAIN CREATIVE MOVEMENT DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SPASIAL ANAK

(Studi pada Kelompok B Taman Kanak-kanak di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali)

Putu Aditya Antara 301 - 310

PDF

ANALISIS GERAK DASAR ANAK USIA 6-7 TAHUN

Rama Kurniawan 311 - 320

PDF

GERAK DAN LAGU SEBAGAI MODEL STIMULASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI

Resa Respati, Lutfi Nur, Taopik Rahman 321 - 330

PDF

PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI METODE TALKING STICK

Rara Agista Olivantina, Opsasi Olivantina, Suparno Suparno 331 - 340

PDF

PENGARUH MEDIA PENSIL KARAKTER ANIMASI UPIN DAN IPIN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK

Rita Kurnia, Yeni Solfiah 341 - 350

PDF

KEMAMPUAN KOSAKATA (KATA DASAR DAN TURUNAN) PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-HAIDAR BANDUNG

Syifa Wasilatul Fauziyah, Agus Nero Sofyan 351 - 360

PDF

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Veny Iswantiningtyas, Widi Wulansari 361 - 370

PDF

UNIT STUDIES CURRICULUM: STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM DI JUNGLE SCHOOL SIDOMUKTI

Yunita Iriani Kawaitouw, Ajeng Ayu Widiastuti, Mozes Kurniawan 371 - 380

PDF

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SUMATERA SELATAN

Yetty Rahelly 381 - 390

PDF

IMPLEMENTASI MARKET DAY DALAM MENGEMBANGKAN ENTREPRENEURSHIP ANAK USIA DINI DI TKIT AN-NAJAH KABUPATEN ACEH TENGAH

Zulkarnain Zulkarnain, Eliyyil Akbar 391 - 400

PDF

http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud
Volume 12 Edisi 2 November 2018

JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI
DOI: https://doi.org/10.21009/JPUD.122 **DOI: https://doi.org/10.21009/JPUD.122.17**

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Veny Iswantiningtyas[1], Widi Wulansari [2]
Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail: veny@unpkediri.ac.id [1], widiwulansari@unpkediri.ac.id[2]

ABSTRAK

This research aims to develop an early childhood character education assessment model. The research method used is the R & D model developed by Borg & Gall. The implementation of this model development was carried out in 6 stages, namely information gathering, planning, model development, initial product testing, product revision, and main field test. The instrument had developed by the procedure and criteria for item validity and instrument reliability. The first phase of the trial was conducted in Taman Indria Kindergarten, Pare District. The second phase of the trial was conducted at Tauladan Kindergarten and Dharma Wanita Pelem Kindergarten in Pare District. Data from the trial and main field tests were analyzed using factor analysis. The results of this study are as follows: 1) there are 18 character values with 65 indicators indicating that all indicators contribute effectively to the factors in each character value variable, 2) almost all indicators in each character value are strongly and significantly correlated with other indicators so that the assessment model that has been developed can assess all values of character education that have been taught for one semester, 3) according to the results of the questionnaire that has been analyzed it can be concluded that the use of early childhood character education assessment models is very effective to be applied in Kindergarten child.

Keywords: *Assessment model Development, Character Education Assessment Model, Early Childhood*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah model R&D yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Pelaksanaan pengembangan model ini dilakukan dalam 6 tahapan, yaitupengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan model, uji produk awal, revisi produk, dan uji lapangan utama.Instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen yang valid dan reliabel.Uji coba tahap pertama dilakukan di TK Taman Indria Kecamatan Pare. Uji coba tahap kedua dilakukan di TK Tauladan dan TK Dharma Wanita Pelem Kecamatan Pare. Data hasil uji coba dan uji lapangan utama dianalisis menggunakan analisis faktor. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat 18 nilai karakter dengan 65 indikator yang menunjukkan bahwa seluruh indikator memberikan sumbangan yang efektif terhadap faktor dalam variabel tiap-tiap nilai karakter, 2) hampir semua indikator pada tiap-tiap nilai karakter berkorelasi kuat dan signifikan dengan indikator yang lain sehingga model penilaian yang telah dikembangkan dapat menilai seluruh nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan selama satu semester,3) sesuai hasil angket yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini sangat efektif untuk diterapkan di Taman Kanak-kanak.

Kata Kunci : Pengembangan model penilaian, Model Penilaian Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter atau akhlak mulia dalam membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman, dan sejahtera menjadi pondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera. Oleh karena itu, kesadaran akan pembentukan karakter harus dimulai sejak anak usia dini (Dirjen PAUD, 2012). Pendidikan karakter perlu ditanamkan dan dikenalkan pada anak sejak dini agar mereka mempunyai pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa depannya. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut dalam Pedoman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini merupakan rumusan kualitas yang harus dicapai oleh setiap warga negara Indonesia, dengan pengembangan Pendidikan Karakter yang tidak lepas dari nilai-nilai dasar yang dipandang baik.

Ahli pendidikan moral Lickona (1992) menyebutkan, setidaknya ada 6 karakter, yaitu: jujur, kasih sayang, keberanian, baik, kontrol diri, tekun. Dimerman (2009) mengidentifikasi 10 karakter yang harus dikembangkan yaitu: *respect*, *responsibility*, *honesty*, *empaty*, *fairness*, *initiative*, *courage*, *perseverance*, *optimism* dan *integrity*.

Pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan dengan bermain. Pendidikan karakter tidak berarti penyampaian pengetahuan tentang karakter yang baik, namun juga pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang teraplikasi dalam kegiatan bermain. Terdapat 5 karakter yang dapat dibangun pada anak usia dini melalui permainan kereta-keretaan, balok, bermain peran dan bercerita (Khoiriyah, 2016). Sedangkan menurut Chasanah (2014) percobaan sains sederhana dapat digunakan sebagai metode penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

Penilaian dilakukan untuk menjamin bahwa pendidikan karakter telah berhasil ditanamkan oleh pendidik/guru. Penilaian merupakan komponen keenam dalam kompetensi pedagogik yang harus dipahami oleh guru. Di dalam kompetensi tersebut, guru perlu memahami bagaimana menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, menentukan fokus sasaran penilaian proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini serta menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan perkembangan anak (Chasanah, 2014).

Direktorat Pembinaaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012) telah menerbitkan pedoman penilaian nilai-nilai karakter di Lembaga PAUD yaitu: Belum Muncul/BM artinya Belum menunjukkan perilaku yang diharapkan, Mulai Muncul/MM artinya anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain, Sering Muncul/M artinya anak menunjukkan perilaku yang dihararapkan namun terkadang masih perlu diingatkan, Konsisten/K artinya sudah menjadi kebiasaan anak

secara otomatis dan tidak perlu diingatkan. Hasil penelitian yang dilakukan Rohita&Nurfadilah (2017) menunjukkan bahwa adanya kekurang sesuaian antara penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan prinsip penilaian. Sebagai contoh, untuk menentukan keberhasilan pendidikan karakter melalui percobaan sains sederhana menggunakan kriteria penilaian Ya dan Tidak (Chasanah, 2014). Hasil observasi dan wawancara di lapangan juga menunjukkan bahwa belum adanya penilaian pendidikan karakter secara khusus. Selama ini penilaian pendidikan karakter masih menjadi satu di dalam penilaian keenam aspek perkembangan anak. Berdasarkan beberapa pendapat diatas diperlukan suatu model pengembangan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran di PAUD sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan dikembangkannya model penilaian penidikan karakter dalam pembelajaran di PAUD akan mempermudah guru-guru PAUD dalam melakukan penilaian, sehingga implementasi pendidikan karakter bagi anak usia dini dapat terlaksana guna mendukung tujuan pendidikan nasional.

Penilaian hasil kegiatan belajar di PAUD merupakan sebuah proses menggumpulkan dan menelaah informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu (Lestariningrum, 2016). Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan metode, teknik dan instrumen yang tepat dalam melakukan penilaian agar hasil penilaiannya akurat. Melalui penilaian, guru akan dapat mengetahui keberfungsian proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan materi, metode dan perilaku anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakanmaka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui "Bagaimana pengembangan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini?" Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengembangkan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini yang dapat membantu guru dalam mengidentifikasi nilai-nilai karakter mana yang sudah berhasil tertanam pada anak dan mana yang belum. (2) Menelaah efektivitas pengembangan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini.

KAJIAN TEORITIK

Pendidikan Karakter

Karakter dapat dimaknai sebagai nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Karakter meliputi berbagai hal seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan tidak curang, serta peduli (Suyanto, 2012).

Dengan demikian, diperlukan pendidikan untuk membentuk karakter yang positif pada anak. Menurut Gunawan (2012) pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang dan implementasikan secara sistematik untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.

Lebih lanjut Lickona (2013) menjelaskan terdapat 3 komponen karakter yang baik yaitu: pengetahuantentang moral, perasaan tentang moral dan perbuatan bermoral. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Park and Peterson (2004) bahwa pendidikan karakter yang baik adalah pendidikan yang dimulai dari lingkungan keluarga, dalam pendidikan karakter tersebut mampu membentuk anak yang memiliki sifat positif dalam berpikir, berempati dan berperilaku. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter luhur kepada anak didik norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.

Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Nilai-nilai yang penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka mencakup: Kecintaan terhadap Tuhan YME, Kejujuran, Disiplin, Toleransi dan Cinta Damai,Percaya Diri, Mandiri, Tolong menolong, Hormat dan sopan santun, Tanggungjawab, Kerjakeras, Kepemimpinan dan keadilan, Kreatif, Rendah hati, Peduli Lingkungan, Cinta Bangsa dan Tanah Air (Direktorat Pembinaaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2012). Megawangi (dalam Komalasari dan Saripudin, 2017) menegaskan bahwa nilai karakter yang selayaknya diajarkan kepada anak-anak meliputi : Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, Kemandirian dan Tanggung Jawa, Kejujuran/ amanah, kebijaksaan, Hormat dan Santun, Dermawan, suka menolong dan gotong royong, Percaya diri, kreatif dan pekerja keras, Kepemimpinan dan keadilan, Baik hati dan rendah hati, Toleransi, kedamaian dan kesatuan.

Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pada umumnya, penilaian adalah suatu prosedur sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik objek yang diukur. Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai kinerja individu (Kusaeri dan Suprananto, 2012).

Sementara menurut Runtukahu dan Kandou (2014) penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta karakteristik anak dan mencakup

semua proses pembelajaran. Penilaian kinerja anak dilakukan untuk mengamati dan mengukur tingkat kemampuan anak dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkifli, Majid dan Hassan, 2016).

Namun, penilaian pada anak usia dini bukan bertujuan untuk mengukur prestasi dan mencapai keberhasilan sekolastik. Penilaian yang dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat kemajuan perkembangan serta kemampuan yang telah dilakukan anak dalam berbagai tindakan, sikap, kinerja, dan tampilan (Yusuf, 2009). Dalam melakukan penilaian pendidikan karakter terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru/ pendidik yaitu: 1) Menyeluruh, 2) Berkesinambungan, 3) Objektif, 4) Mendidik, 5) Bermakna (Chasanah, 2014).

Penilaian Pendidikan Karakter

Penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui keberhasilan suatu program kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan (Sutijan, Makhfud, Lestari, & Chumdari, 2015). Penilaian dapat berfungsi dengan baik jika tersedia data yang sesuai dengan tujuan penilaian tersebut. Menurut Mardapi (2012) penilaian adalah kegiatan untuk menentukan pencapaian hasil pembelajaran yang dikategorikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Hal ini didukung oleh pendapat Arndt dan Tesar (2015) yang menyatakan bahwa tujuan penilaian dapat dilihat sebagai sebuah metode umpan balik dalam proses pembelajaran, meningkatkan pengajaran, mengungkapkan pemahaman dan pemikiran ulang serta mengevaluasi kembali pembelajaran.Pendidikan karakter merupakan salah satu bidang dalam ranah afektif. Oleh sebab itu, penilaian pada pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan pada ranah afektif.

Penilaian pada pendidikan karakter merupakan penilaian yang memerlukan data baik kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Andersen dalam Mardapi, (2012), terdapat dua metode yang dapat dilakukan untuk melakukan penilaian pada karakter seseorang, yaitu metode observasi dan metode laporan-diri. Metode observasi dilakukan untuk melihat perilaku atau perbuatan yang ditampilkan, sedangkan metode laporan diri digunakan untuk mengetahui keadaan dirinya sendiri.Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran hasil pengamatan. Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh data yang akurat tentang pendidikan karakter diperlukan instrumen yang berbentuk nontes, yaitu instrumen yang hasilnya tidak ada yang salah atau benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan atau sering disebut *Research and Development* (*RnD*). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan serta mengembangkan model penilaian pendidikan karakter untuk anak usia dini yang dapat dipergunakan sebagai alternatif penilaian di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Tahap pelaksanaan prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model Borg and Gall dengan penyederhanaan menjadi enam tahapan, yaitu Pada tahap pengumpulan informasi dilakukan kegiatan yang berupa identifikasi masalah dan mengumpulkan informasi.Kegiatan dalam tahap perencanaan adalah mendesain instrumen penilaian.

Tahapan berikutnya adalah tahap pengembangan model terdiri dari mengembangkan model dan indikator penilaian. Di dalam tahapan ini juga dilakukan validasi model yang dilakukan oleh 2 orang pakar di bidang pendidikan anak usia dini. Pada tahap uji lapangan awal dilakukan pada kelompok terbatas untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari model penilaian yang dikembangkan.

Tahapan revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dari model yang dikembangkan. Tahapan yang terakhir adalah 6) uji lapangan utama. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari model penilaian pendidikan karakter yang dikembangkan. (Emzir, 2012).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) Taman Kanak-kanak yaitu Taman Kanak-kanak Tauladan, Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Pelem dan Taman Kanak-kanak Taman Indria di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel Anak Usia Dini di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebanyak 3 sekolah Taman Kanak-kanak. Sampel penelitian dipilih setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke beberapa TK yang ada di Kecamatan Pare. Pemilihan pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan: 1) subyek penelitian terlibat langsung dengan proses pembelajaran, 2) sampel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki data-data sebagai sumber informasi sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian. Ujilapangan awal model dilakukan di TK Taman Indria Pare, selanjutnya uji lapangan utama dilakukan di TK Tauladan dan TK Dharma Wanita Pelem.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Instrumen dalam penelitian ini berupa skala penilaianpendidikan karakter dan angket. Instrumentersebut telah divalidasi oleh dua orang ahli (*expert judgement*) dalam bidang pendidikan anak usia dini. Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Validitas

Item	Koef Valid	Ket.	Item	Koef Valid	Ket.	Item	Koef Valid	Ket.
A1	0,541	Valid	G1	0,586	Valid	L3	0,677	Valid
A2	0,589	Valid	G2	0,754	Valid	M1	0,750	Valid
A3	0,612	Valid	G3	0,754	Valid	M2	0,568	Valid
A4	0,727	Valid	G4	0,706	Valid	M3	0,811	Valid
B1	0,704	Valid	G5	0,571	Valid	N1	0,811	Valid
B2	0,725	Valid	G6	0,651	Valid	N2	0,833	Valid
B3	0,695	Valid	H1	0,669	Valid	N3	0,720	Valid
C1	0,602	Valid	H2	0,610	Valid	O1	0,592	Valid
C2	0,644	Valid	H3	0,696	Valid	O2	0,718	Valid
C3	0,667	Valid	I1	0,608	Valid	O3	0,747	Valid
D1	0,674	Valid	I2	0,732	Valid	O4	0,819	Valid
D2	0,590	Valid	I3	0,737	Valid	P1	0,598	Valid
D3	0,613	Valid	J1	0,745	Valid	P2	0,598	Valid
E1	0,721	Valid	J2	0,761	Valid	P3	0,659	Valid
E2	0,679	Valid	J3	0,764	Valid	P4	0,693	Valid
E3	0,660	Valid	K1	0,752	Valid	Q1	0,799	Valid
E4	0,723	Valid	K2	0,752	Valid	Q2	0,735	Valid
F1	0,674	Valid	K3	0,735	Valid	Q3	0,811	Valid
F2	0,789	Valid	K4	0,544	Valid	R1	0,667	Valid
F3	0,686	Valid	K5	0,699	Valid	R2	0,648	Valid
F4	0,566	Valid	L1	0,640	Valid	R3	0,811	Valid
F5	0,623	Valid	L2	0,708	Valid			

Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai untuk setiap item dari keseluruhan yang berjumlah 65 berada diantara 0,4–0,8 (Retnawati, 2016). Artinya, ke-65 item dari instrumen penilaian pendidikan karakter dapat dinyatakan valid. Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa nilainya sebesar 0,983. Berdasarkan ketentuan bahwa besarnya indeks keandalan yang dapat diterima adalah minimal 0,70 (Mardapi, 2012), maka ke-65 item dari instrumen penilaian pendidikan karakter dapat dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara pada guru dan kepala sekolah yang ada di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, untuk mengetahui bagaimana cara penilaian pendidikan karakter yang telah diterapkan. Lebih lanjut, peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati proses belajar mengajar. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen Program Semester, RPPM, dan RPPH tentang penanaman nilai pendidikan karakter.

Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa belum ada penilaian khusus untuk pendidikan karakter. Oleh sebab itu, peneliti melakukan studi literasi untuk mengembangkan model penilaian pendidikan karakter berdasarkan pedoman Dirjen PAUD.

Pengembangan Model

Pada tahap ini, terdapat tiga kegiatan yang telah dilakukan. Tahap pertama, peneliti melakukan *FGD* (*Focus Group Disscussion*) untuk merancang draft penilaian pendidikan karakter. *FGD* dilakukan bersama dengan 11 guru, 3 kepala sekolah, 2 ahli di bidang PAUD, dan 2 peneliti. Tahap kedua, dilaksanakan *FGD* lagi untuk

menyusun aspek-aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter. Tahap ketiga, dilakukan lagi *FGD* untuk menyusun indikator-indikator sesuai dengan aspek dalam pendidikan karakter. Hasil dari *FGD* dirumuskan 18 nilai pendidikan karakter dengan 65 indikator dengan kriteria penilaian: BM (Belum Muncul), MM (Mulai Muncul), M (Muncul), dan SM (Sudah Muncul).

Hasil Uji Lapangan Awal

Hasil uji lapangan awal pengembangan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini di TK Taman Indria Kecamatan Pare disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Lapangan Awal

Var.	Ind.	Nilai KMO	Sumb. Efektif	Koef. Korelasi	Ket.
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	A1	0,654	0,783	0,647	Sig.
	A2		0,715	0,603	Sig. Tidak Sig. (A4)
	A3		0,679	0,766	Sig.
	A4		0,386	0,609	Sig. Tidak Sig. (A2)
Kejujuran	B1	0,579	0,767	0,552	Sig.
	B2		0,614	0,579	Sig. Tidak Sig. (B3)
	B3		0,462	0,645	Sig. Tidak Sig. (B2)
Toleransi	C1	0,556	0,291	0,871	Sig. Tidak Sig. (C3)
	C2		0,861	0,533	Sig.
	C3		0,841	0,535	Sig. Tidak Sig. (C1)
Displin	D1	0,627	0,486	0,773	Sig.
	D2		0,759	0,590	Sig.
	D3		0,708	0,605	Sig.
Kerja Keras	E1	0,823	0,791	0,806	Sig.
	E2		0,848	0,761	Sig.
	E3		0,755	0,860	Sig.
	E4		0,615	0,912	Sig.
Kreatif	F1	0,777	0,667	0,751	Sig. Tidak Sig. (F4)
	F2		0,585	0,782	Sig.
	F3		0,641	0,791	Sig.
	F4		0,354	0,779	Sig. Tidak Sig. (F1)
	F5		0,739	0,787	Sig.
Mandiri	G1	0,738	0,742	0,752	Sig. Tidak Sig. (G5)
	G2		0,702	0,715	Sig. Tidak Sig. (G4)
	G3		0,700	0,709	Sig.
	G4		0,840	0,779	Sig. Tidak Sig. (G2)
	G5		0,768	0,686	Sig. Tidak Sig. (G1&G2)
	G6		0,845	0,773	Sig.
Demokratis	H1	0,627	0,546	0,700	Sig.
	H2		0,771	0,587	Sig.
	H3		0,647	0,631	Sig.
Rasa Ingin Tahu	I1	0,699	0,666	0,762	Sig.
	I2		0,775	0,661	Sig.
	I3		0,730	0,693	Sig.
Semangat Kebangsaan	J1	0,606	0,787	0,570	Sig.
	J2		0,588	0,636	Sig.
	J3		0,584	0,638	Sig.
Cinta Tanah Air	K1	0,741	0,605	0,767	Sig.
	K2		0,683	0,727	Sig.
	K3		0,843	0,767	Sig.
	K4		0,735	0,747	Sig.
	K5		0,583	0,691	Sig.
Menghargai Prestasi	L1	0,666	0,740	0,713	Sig.
	L2		0,882	0,610	Sig.
	L3		0,748	0,705	Sig.
Bersahabat / Berkomunikasi	M1	0,698	0,848	0,654	Sig.
	M2		0,853	0,650	Sig.
	M3		0,689	0,865	Sig.
Cinta Damai	N1	0,686	0,825	0,683	Sig.
	N2		0,898	0,625	Sig.
	N3		0,740	0,795	Sig.
Gemar Membca	O1	0,788	0,937	0,703	Sig.
	O2		0,905	0,721	Sig.
	O3		0,840	0,881	Sig.
	O4		0,801	0,921	Sig.
Pedui Lingkungan	P1	0,765	0,595	0,861	Sig.
	P2		0,822	0,717	Sig.
	P3		0,825	0,702	Sig.
	P4		0,720	0,853	Sig.
Peduli Sosial	Q1	0,645	0,863	0,594	Sig.
	Q2		0,807	0,617	Sig.
	Q3		0,594	0,824	Sig.
Tanggung Jawab	R1	0,706	0,707	0,737	Sig.
	R2		0,789	0,664	Sig.
	R3		0,715	0,728	Sig.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji lapangan awal dapat disimpulkan: (1) pada nilai KMO menunjukkan bahwa penggunaan analisis faktor tepat untuk menganalisis tiap-tiap indikator pada keseluruhan nilai karakter, (2) seluruh indikator memberikan sumbangan yang efektif terhadap faktor dalam variabel tiap-tiap nilai karakter, (3) beberapa indikator pada tiap-tiap nilai karakter berkorelasi kuat dan signifikan dengan indikator yang lain.

Hasil uji lapangan utama

Hasil uji lapangan utama pengembangan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini di TK Tauladan dan TK Dharma Wanita Pelem Kecamatan Pare disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Lapangan Utama

Var.	Ind.	Nilai KMO	Sumb. Efektif	Koef. Korelasi	Ket.
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	A1	0,734	0,732	0,682	Sig.
	A2		0,660	0,726	Sig.
	A3		0,645	0,767	Sig.
	A4		0,395	0,831	Sig.
Kejujuran	B1	0,753	0,853	0,730	Sig.
	B2		0,830	0,766	Sig.
	B3		0,830	0,766	Sig.
Toleransi	C1	0,678	0,732	0,675	Sig.
	C2		0,809	0,629	Sig.
	C3		0,644	0,765	Sig.
Disiplin	D1	0,527	0,169	0,719	Tidak Sig.
	D2		0,747	0,518	Sig.
	D3		0,782	0,517	Sig.
Kerja Keras	E1	0,823	0,643	0,808	Sig.
	E2		0,776	0,769	Sig.
	E3		0,695	0,823	Sig.
	E4		0,705	0,803	Sig.
Kreatif	F1	0,859	0,629	0,868	Sig.
	F2		0,812	0,800	Sig.
	F3		0,737	0,857	Sig.
	F4		0,579	0,902	Sig.
	F5		0,572	0,911	Sig.
Demokratis	H1	0,605	0,420	0,800	Sig.
	H2		0,764	0,572	Sig.
	H3		0,734	0,579	Sig.
Rasa Ingin Tahu	I1	0,654	0,561	0,850	Sig.
	I2		0,811	0,612	Sig.
	I3		0,802	0,615	Sig.
Semangat Kebangsaan	J1	0,691	0,681	0,702	Sig.
	J2		0,745	0,656	Sig.
	J3		0,655	0,727	Sig.
Cinta Tanah Air	K1	0,731	0,543	0,835	Sig.
	K2		0,381	0,720	Sig. Tidak Sig. (K5)
	K3		0,859	0,670	Sig.
	K4		0,641	0,749	Sig.
	K5		0,528	0,743	Sig. Tidak Sig. (K2)
Menghargai Prestasi	L1	0,644	0,740	0,641	Sig.
	L2		0,843	0,596	Sig.
	L3		0,617	0,746	Sig.
Bersahabat / Berkomunikasi	M1	0,683	0,730	0,656	Sig.
	M2		0,728	0,657	Sig.
	M3		0,608	0,766	Sig.
Cinta Damai	N1	0,682	0,722	0,712	Sig.
	N2		0,837	0,629	Sig.
	N3		0,705	0,730	Sig.
Gemar Membaca	O1	0,816	0,821	0,787	Sig.
	O2		0,632	0,869	Sig.
	O3		0,861	0,788	Sig.
	O4		0,804	0,845	Sig.
Peduli Lingkungan	P1	0,688	0,456	0,719	Sig.
	P2		0,790	0,666	Sig.
	P3		0,785	0,665	Sig.
	P4		0,516	0,745	Sig.
Peduli Sosial	Q1	0,715	0,726	0,767	Sig.
	Q2		0,817	0,670	Sig.
	Q3		0,761	0,723	Sig.
Tanggung Jawab	R1	0,641	0,583	0,762	Sig.
	R2		0,740	0,629	Sig.
	R3		0,829	0,595	Sig.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji lapangan awal dapat disimpulkan:(1) pada nilai KMO menunjukkan bahwa penggunaan analisis faktor tepat untuk menganalisis tiap-tiap indikator pada keseluruhan nilai karakter, (2) seluruh indikator memberikan sumbangan yang efektif terhadap faktor dalam variabel tiap-tiap nilai karakter, (3) hampir semua indikator pada tiap-tiap nilai karakter berkorelasi kuat dan signifikan dengan indikator yang lain. Hasil analisis data keefektifan penggunaan model berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa total nilai dari sepuluh item sebesar 498 yang artinya model sangat efektif (lihat gambar 1)

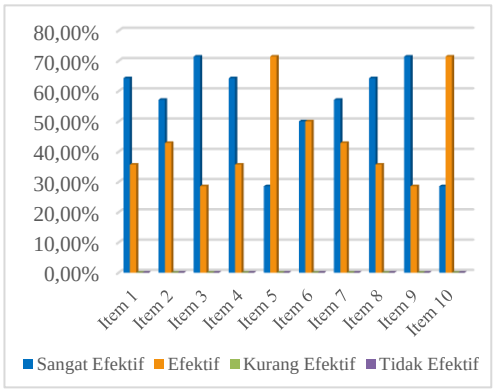

Gambar 1. Analisis Per Item

KESIMPULAN

Hasil analisis faktor pada 65 indikator menghasilkan korelasi yang kuat dan signifikan, sehingga model penilaian yang telah dikembangkan layak digunakan dan dapat menilai pendidikan karakter yang telah diajarkan. Hasil analisis angket keefektifan penggunaan model penilaian pendidikan karakter anak usia dini diperoleh skor sebesar 498, hal ini berarti penggunaan model penilaian pendidikan karakter sangat efektif untuk digunakan di sekolah Taman Kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

Arndt, S., & Tesar, M. (2015). Early childhood assessment in Aotearoa New Zealand : Critical perspectives and fresh openings, *6*(2), 71–86. https://doi.org/10.1515/jped-2015-0014

Chasanah, R. (2014). *Pendidikan Karakter MelaluiPercobaan Sains Sederhana untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Dimerman, S. (2009). *Character is The Key*. Canada: Wiley.

Dirjen PAUD, D. J. P. A. U. D. K. P. N. Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini (2012).

Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

Khoiriyah. (2016). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal PAUD Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 39–45.

Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.

Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lestariningrum, A. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kediri: Adjie MediaNusantara.

Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Terjemahan Lita S.* Bandung: Nusa Media.

Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Park, N., & Peterson, C. . (2004). Assessment Of Character Strengths Among Youth: The Values In Action Inventory Of Strengths For Youth. Positif DevelopmentConference in the USA. *Sage Journals*.

Retnawati, H. (2016). *Validitas, Reliabilitas, dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Rohita, & Nurfadilah. (2017). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak- Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-kanak di Jakarta) 1, (1), 53–62.

Runtukahu, J. T., & Kandou, S. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sutijan, Makhfud, H., Lestari, L., & Chumdari. (2015). pengembangan instrumen penilaian pendidikan karakter terpadu, *18*(2).

Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(1), 1–10.

Yusuf, A. . (2009). Penerapan Assessment (Penilaian) Pendidikan Anak Usia Dini Ala Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Forum FIP-JIP Se-Indonesia*, 1–18.

Zulkifli, I. N., Majid, R. A., & Hassan, A. (2016). The Assessment of Children ' s Performance at Child Care Centre. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *234*, 64–73. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.220